

Skala Perusahaan Sebagai Penentu Keberhasilan Kinerja Keuangan Internal Pada Perusahaan Saham LQ-45

Tri Purwani¹, Ana Kadarningsih²

¹Universitas AKI

Jl. Imam Bonjol 15-16 Semarang, (024) 3552555, e-mail: tpurwani@unaki.ac.id

²Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 11-15 Semarang, (024) 3567010, e-mail: ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2021

Received in revised form 15 Oktober 2021

Accepted 25 November 2021

Available Online Desember 2021

ABSTRACT

There are three objectives in this study, namely to see the effect of company scale, liquidity and capital structure on internal financial performance. The research population took the financial data of companies or issuers of LQ-45 shares of 56 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sample used was 36 companies with the criteria for issuing complete financial reports for the 2017-2020 period. Methods of data analysis using quantitative data with the classical assumption test, multiple regression test, hypothesis testing and test the coefficient of determination. All the results from the research show a significant effect but with different directions of the relationship. Company scale and liquidity have a positive effect on the company's internal financial performance, but capital structure has a negative and influence

Keywords: company scale, liquidity, capital structure

Abstrak

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh skala perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan internal. Populasi penelitian mengambil data keuangan perusahaan atau emiten saham LQ-45 sebanyak 56 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 48 perusahaan dengan kriteria menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2017-2020. Metode analisa data menggunakan data kuantitatif dengan uji deskriptif, uji normalitas data, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Semua hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan tetapi dengan arah hubungan yang berbeda-beda. Skala perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan internal perusahaan, tetapi struktur modal mempunyai pengaruh negatif.

Kata Kunci: skala perusahaan, likuiditas, struktur modal

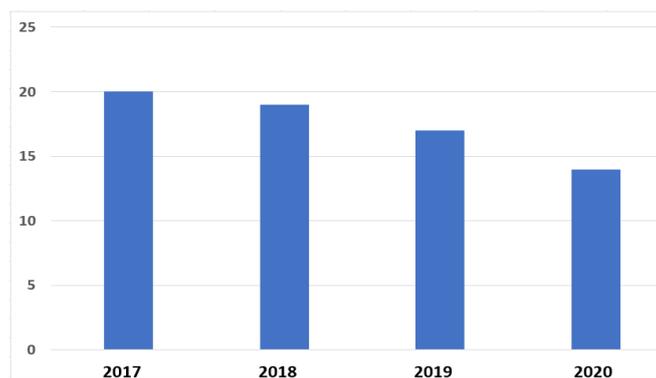
1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid19 yang terjadi di awal tahun 2020 berdampak besar bagi dunia pasar modal baik secara global maupun nasional. Keadaan ekonomi dunia yang memprihatinkan telah mengakibatkan volatilitas yang tinggi dalam investasi saham. Hal ini terlihat dari penurunan tajam Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 37%, sehingga kinerja keuangan sektor industri melemah sedangkan kinerja keuangan sektor keuangan meningkat

Received 30 September 2021; Revised 15 Oktober 2021; Accepted 25 November 2021

[1]. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks saham yang terkena dampak Covid19, walaupun LQ45 merupakan kumpulan 45 saham yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi tinggi. Secara eksplisit, indeks ini sempat mengalami degradasi kompetensi karena jatuhnya ekonomi internasional. Peningkatan permintaan komoditas internasional menjadi pendorong kinerja positif bagi perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 [12]. Indeks LQ45 menjadi indikator 45 saham perusahaan yang memiliki popularitas tinggi dan paling berlikuiditas tinggi dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia setiap periodenya. Perubahan indeks saham yang tercatat di LQ45 disesuaikan berdasarkan atas kriteria tinggi rendahnya likuiditas dan memiliki populasi yang paling aktif dan sangat populer di mata investor [8].

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, terlihat rata-rata kinerja keuangan emiten indeks LQ45 mengalami penurunan seperti terlihat pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Rata-Rata Kinerja Keuangan Emiten LQ45 periode 2017-2020

Gambar 1 diatas memperlihatkan rata-rata kinerja keuangan emiten LQ45 yang selalu mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Penurunan yang paling besar terjadi pada tahun 2019 menuju ke tahun 2020 sebesar 11.5 %. Sedangkan penurunan pada tahun-tahun sebelumnya tidak melebihi dari 10%.

Beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang berbeda-beda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan emiten LQ45. Penelitian tentang skala perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan [6,5], tetapi hasil penelitian lain menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan [18]. Hubungan likuiditas terhadap kinerja keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan [9], sedangkan hasil lainnya menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan [16,10]. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan [10,2], tetapi hasil lainnya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan [11,15].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

Manfaat kinerja keuangan bagi perseroan adalah untuk menilai performa yang diraih oleh suatu perseroan dalam periode tertentu yang menggambarkan keefektifan dalam pelaksanaan aktifitas operasionalnya. Selain dipakai untuk menilai performa perseroan secara universal, maka financial performance ini dapat difungsikan untuk menilai keterlibatan suatu elemen dalam penggapaian target perseroan secara keseluruhan. Selain itu juga dapat difungsikan sebagai pemusatan ketetapan strategi perseroan di masa mendatang. Sebagai navigator dalam penetapan keputusan dan operasional perseroan secara universal dan elemen perseroan khususnya. Sebagai penentu skema investasi agar mampu memberikan peningkatan produktifitas dan efisiensi perseroan [4].

Performa keuangan adalah suatu bukti pencapaian yang diraih oleh perseroan dalam mendesain dan mengelola keuangan yang dimiliki perseroan hal tersebut membuktikan pengelolaan yang bagus. Financial report adalah media informasi yang menjelaskan mengenai lajur keuangan pada periode audit berdasarkan perhitungan akuntansi sehingga dapat diaplikasikan sebagai gambaran mengenai kinerja perseroan. Disisi lain, laporan keuangan dibuat sebagai acuan dalam menganalisa kesehatan kondisi ekonomi perseroan [13]. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas menggambarkan

efektifitas perseroan dalam menjalankan operasionalnya terutama kemampuan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari aktivitas setiap periode [19]. Rasio profitabilitas dapat dihitung dari Return on Asset (ROA) dengan rumus perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset [1].

2.2 Skala Perusahaan

Skala perusahaan mencerminkan ukuran perseroan yang dapat dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki dan berapa umur perusahaan tersebut. Aset yang dimiliki ini dapat berupa total penjualan maupun total aset yang dimiliki [14]. Semakin banyak atau semakin besar skala perusahaan atau ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh dari pengelolaan aset tersebut [7]. Aset perusahaan yang lebih besar maka dapat memproduksi dengan kapasitas penuh, sehingga lebih banyak potensi dalam menghasilkan keuntungan [11]. Sehingga hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1. Skala perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan internal perusahaan

2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut masuk dalam posisi likuid. Tetapi jika perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dalam posisi ilikuid [17]. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar atau current ratio dengan rumus perbandingan dari aktiva lancar dengan hutang lancar [9]. Perusahaan yang memiliki jumlah aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancarnya, maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keuntungannya [11]. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis kedua sebagai berikut :

H2. Likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan internal perusahaan

2.4 Struktur Modal

Struktur modal dapat diukur dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah solvabilitas maka akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan, karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal internal untuk menjalankan bisnisnya. Solvabilitas menggunakan rumus leverage yaitu perbandingan antara total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan [20]. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis terakhir dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3. Struktur modal perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan internal perusahaan.

3 METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mengaplikasikan populasi mengenai emiten LQ45 yang tercatat di BEI periode 2017-2020. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan perseroan yang tercatat pada indeks LQ45 dalam 4 periode berjumlah 56 emiten. Dalam penelitian ini mengaplikasikan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Cara pengambilan sampel dengan mengambil sampel sesuai kriteria tertentu yaitu emiten LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2017-2020, sehingga terdapat 48 emiten yang dapat dijadikan sampel dengan 192 data keuangan. Jenis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah dengan data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari sumber annual report yang dapat diunduh dari www.idx.co.id dan dari website masing-masing emiten LQ45.

Alat analisis data menggunakan SPSS versi 21. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga dilakukan uji normalitas data, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Hasil uji deskriptif statistik dari 192 data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

| | N | Skala Perusahaan | Likuiditas | Struktur Modal | Kinerja Keuangan |
|--------------------|-----|---------------------|------------|----------------|---------------------|
| Minimum | 192 | 29.31 | 1.07 | 14.47 | -6.88 |
| Maximum | 192 | 34.95 | 490.17 | 689.60 | 30.41 |
| Mean | 192 | 31.9945 | 78.9283 | 165.6782 | 13.4953 |
| Deviation Std. | 192 | 1.33969 | 12.6565 | 163.7669 | 6.01960 |
| Valid N (listwise) | 192 | | | | |

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa tidak terdapat penyimpangan data karena rata-rata nilai skala perusahaan, likuiditas, struktur modal dan kinerja keuangan lebih besar dari standar deviasi.

4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji data terdistribusi normal dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------|----------------------------|
| N | | 192 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. | 6.01960 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .070 |
| | Positive | .070 |
| | Negative | -.042 |
| Test Statistic | | .070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Kesimpulannya, data berdistribusi normal.

4.3 Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-------------|------------|-------------|------|
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Sig. |
| Constant | -72.701 | 13.403 | -5.424 | .000 |
| Skala perusahaan | 2.671 | .421 | 6.338 | .000 |
| Likuiditas | .029 | .004 | 7.093 | .000 |
| Struktur Modal | -.009 | -.003 | -3.087 | .003 |

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dari semua variabel dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Hipotesis)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1573.546 | 3 | 524.515 | 22.218 | .000 ^b |
| | Residual | 2738.484 | 116 | 23.608 | | |
| | Total | 4312.030 | 119 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X3), Likuiditas (X2), Skala perusahaan (X1)

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa uji F sebesar 22.218. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Skala perusahaan (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur modal (X3) secara serentak berdampak terhadap Kinerja Keuangan (Y).

4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| | |
|----------------------------|-------------------|
| Model | 1 |
| R | .604 ^a |
| R Square | .365 |
| Adjusted R Square | .348 |
| Std. Error of the Estimate | 4.85877 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah 0,348. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa skala perusahaan, likuiditas, dan struktur modal mampu menjelaskan kinerja keuangan internal perusahaan sebesar 34,8%, sisanya sebesar 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel independen yaitu skala perusahaan, likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan internal perusahaan. Perbedaannya hanya terletak pada arahnya. Skala perusahaan dan likuiditas mempunyai arah positif dalam mempengaruhi kinerja keuangan internal perusahaan. Hal ini berarti semakin besar skala perusahaan maupun likuiditas maka akan semakin baik kinerja keuangan internal perusahaan. Hubungan struktur modal mempunyai arah yang negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Arah negatif berarti semakin kecil rasio struktur modal atau semakin kecil hutang perusahaan maka semakin tinggi kinerja keuangan internal perusahaan.

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengembangan variabel independen lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Variabel lainnya tersebut antara lain Total Asset Turnover (TATO), Fixed Asset Turnover (FAT), Debt ratio-to- Asset (DAR), rasio aktivitas, dan biaya operasional. Selain itu penelitian selanjutnya dapat mengambil data keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di index Kompas100 dan ISSI index yang cenderung memiliki saham jauh lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abraham, R., Harris, J., & Auerbach, J. (2017). Earnings Yield as A Predictor of Return on Assets, Return on Equity, Economic Value Added and The Equity Multiplier. *Modern Economy*, 8(1), 10-24.
- [2] Armin, K. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53-63.
- [3] Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 27(1), 89-99.
- [4] Deborah, P. J., & Mangantar, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 292 – 301.
- [5] Destari, A. Y. (2019). Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size terhadap Return on Equity. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 95-107.
- [6] Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- [7] Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh return on asset, leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136-145.
- [8] Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195-204.
- [9] Ginting, W. A., & Nasution, S. A. (2020). Studi Empiris: Pengaruh Firm Size, Current Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Melalui Return on Equity. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 1(2), 79-85.
- [10] Jessica, J., Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 43.
- [11] Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156-191.
- [12] Mulyadi, M., Ustadi, N., Rimbano, D., Martini, M., & Djohan, H. A. (2020). Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Interprof*, 6(2), 156-167.
- [13] Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- [14] Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 45-55.
- [15] Moksa, J. J., Wirawan, J. A., Wijaya, N., Sitorus, J. S., & Stephanus, A. (2018). Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned dan Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 684-692.
- [16] Rahmah, S., & Asnawi, H. F. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(2), 202-213.
- [17] Setyadi, A., & Ayem, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228-241.

- [18] Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239.
- [19] Sholahuddin, M., Pradana, A. N., & Awangrif, H. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Systemic Literature Review). *In Prosiding University Research Colloquium* (pp. 37-44).
- [20] Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on stock prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15-22.